

## Pengaruh Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara

Fitri Khoiriyah Nissa<sup>1</sup>, Fitri Sukayawati<sup>2</sup>, Muhammad Willy Indriana<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Nusantara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Des 23, 2021  
Revised Jan 12, 2022  
Accepted Apr 30, 2022

#### Keywords:

The Influence of Social  
Media;  
Instagram;  
Lifestyle.

### ABSTRACT

*This study aims to reveal how the lifestyle of the students of the Faculty of Communication Sciences, Universitas Islam Nusantara after carrying out activities on Instagram social media. This study uses a descriptive approach with quantitative research methods. This method provides an overview of how the influence of Instagram social media on the lifestyle of the students of the Faculty of Communication Sciences, Universitas Islam Nusantara. The quantitative descriptive research method instrument that the researcher uses is a questionnaire (questionnaire). This study seeks information about the impact of Instagram on student behavior, as well as how respondents respond to Instagram which is currently booming.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara setelah melakukan aktivitas pada media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Metode ini memberikan gambaran bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara. Instrumen metode penelitian deskriptif kuantitatif yang peneliti gunakan adalah kuesioner (angket). Penelitian ini mencari informasi tentang dampak Instagram terhadap perilaku mahasiswa, serta bagaimana tanggapan responden terhadap Instagram yang sedang booming saat ini.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Fitri Khoiriyah Nissa,  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Nusantara,  
Jl. Soekarno-Hatta No.530, Kota Bandung, Jawa Barat 40286, Indonesia.  
Email: fitrikhoiriyahnissa360@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pada era millenium ke-3 ini semakin banyak dan semakin luas informasi yang di dapat, karena teknologi informasi sudah semakin berkembang. Dengan perkembangan teknologi informasi ini, media komunikasi ikut mengalami perkembangan. Sebab, keduanya saling berhubungan. Bukti perkembangan media komunikasi yaitu adanya media sosial. Banyak sekali media sosial yang ada pada era millenial ke-3 ini, berdasarkan laporan digital tahunan yang dikeluarkan oleh *We Are Social dan Hootsuite* pada Januari 2018, ada empat kanal media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia, yaitu *YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter* (Widiastuti, 2018). Jika dahulu, perkenalan dilakukan dengan cara konvensional, yakni (biasanya) diiringi dengan saling tukar kartu nama, sekarang setiap kita bertemu cenderung untuk bertukar alamat akun atau membuat pertemanan di media sosial (Mulawarman & Nurfitri, 2017).

Media sosial di sukai dan digandrungi oleh berbagai kalangan, dimulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Tak heran hal itu terjadi sebab, hampir semua kalangan ini memiliki *gadget*

atau telepon pintar. Mengungkapkan bahwa Munculnya media sosial dikalangan remaja memudahkan mereka untuk lebih mengenal dunia luar seperti berinteraksi antar individu dan kelompok (Darmawan et al., 2019). Media sosial juga menyuguhkan kepada masyarakat berbagai macam hal yang menarik diantaranya terdapat berbagai macam informasi seperti tutorial, dari memasak, berdandan, sampai berpakaian (Oktaheriyani, 2020). Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi (Atiko et al., 2016) (Setiadi, 2016).

Seluruh pengguna media sudah pasti bisa tersihir menjadi candu dengan berbagai macam hal yang menarik di dalamnya. Karena itu, beberapa diantara pengguna media sosial tergiur dengan apa yang dipaparkan dalam media sosial. Dan menjadikan media sosial ini sebagai pemicu perubahan gaya hidup, terutama pada kalangan remaja. Berfikir secara rasional dengan perkembangan media sosial yang ada, tidak memilih serta merta akan kepuasan tapi kebutuhan (NST, 2020). Negara kita pada tahun 2018 telah melakukan survei kepada Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mengungkap bahwa pengguna internet terbanyak ada pada usia 15-19 tahun (remaja), mereka mengatakan penggunaan internet ini kebanyakan digunakan untuk bermain media sosial (Azminada, 2021) (Magfirah, 2022). Hampir seluruh remaja di Indonesia menggunakan media sosial ini, termasuk remaja pada kalangan mahasiswa yang tentunya memiliki hasrat ketidakpuasan yang tinggi, serta memiliki alasan untuk menggunakan media sosial sebagai sarana penyalur kesenangan setelah melakukan berbagai aktivitas pendidikan (Murjani, 2021).

Ketergiuran dengan apa yang di publikasikan di media sosial pada kalangan remaja khususnya mahasiswa negara kita ini mempengaruhi gaya hidup mereka. Sebagian orang yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntutan pergaulan (SALSA, 2021). Gaya hidup sendiri adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari golongan manusia dalam masyarakat. Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pengalaman sendiri yang diperbandingkan dengan realitas sosial, individu memilih rangkaian tindakan dan penampilan mana yang menurutnya sesuai dan mana yang tidak sesuai untuk ditampilkan dengan ruang sosial (Tewal et al., 2018).

Gaya hidup atau *lifestye* yang dihasilkan oleh media sosial itu menghasilkan gaya hidup yang konsumtif, seperti hedonisme dan weisternisasi bagi para remaja Indonesia. Wahidah Nurul (2013) mengungkapkan perilaku konsumtif mulai terbiasa lama kelamaan mulai menjadi kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup (Wahidah, 2013). Hedonisme sendiri adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan (Prastiwi & Fitria, 2020). Hal ini terjadi sebab cakupan teknologinya yang luas, dan konten-konten menggiurkan yang dipaparkan oleh media sosial membuat tidak karu terutama pada media Instagram. Tak heran jika sekarang saat kita berpergian padahal ke tempat yang biasa saja, tetapi melihat remaja gaya berpakaian nya sangat wah sekali, dimulai dari ujung kepala hingga ujung kaki seperti orang kebarat-baratan. Tentunya hal tersebut menyusutkan identitas bangsa. Media sosial tidak memiliki prinsip gaya hidup sendiri maka dari itu sebaiknya dengan gaya hidup kita sendiri yang apa adanya (Effendi & Dewi, 2021).

Dari banyaknya media sosial yang ada, salah satu media sosial yang paling sering digunakan pada kalangan remaja mahasiswa adalah Instagram. Instagram itu sendiri merupakan aplikasi yang berfokus pada photo, video, komentar (Arianti, 2017). Tetapi seiring berjalannya waktu Instagram sering digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan hal diberbagai bidang seperti fashion, kuliner dan bahkan gaya hidup yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang khususnya perilaku gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara. Gaya hidup berubah seiring dengan majunya teknologi dan Instagram merupakan aplikasi yang sangat mendukung perubahan gaya hidup yang sangat berkaitan erat dengan perubahan jaman dan teknologi. Instagram sangat mendukung melakukan segala aktifitas yang mempengaruhi gaya hidup baik di media sosial maupun dalam keadaan nyatanya. Sampai saat ini faktor ini sangat mempengaruhi didalam media sosial Instagram berupa postingan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna untuk memperlihatkan gaya hidupnya baik dari segi fashion, makan, belanja ataupun kegiatan yang mendukung gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara. Karena, peneliti melihat gaya hidup para mahasiswa yang lebih banyak dipengaruhi oleh media sosial istagram dan juga media sosial kini telah dijadikan kebutuhan oleh para mahasiswa bukan lagi sebagai hiburan atau alat komunikasi saja tapi lebih dari itu. Maka untuk mengetahui seberapa besar dampak negatif dan positif yang ditimbulkan oleh media sosial instagram peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Jayusman & Shavab, 2020). Instrumen yang digunakan pada metode ini telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas. Instrumen yang biasa dipakai berupa angket (kuesioner). Dalam penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Martono, 2010). Para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tepatnya di daerah kampus Universitas Islam Nusantara yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta No.530 Sekejati, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Jaawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Nusantara yang berjumlah 30 orang (Masing-masing perwakilan kelas 10 dari 3 kelas). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti yaitu mahasiswa semester 2 yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik dari populasi yang nantinya hasil dari penelitian ini berbentuk statistik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Proses Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu agar kendala-kendala yang nantinya akan terjadi saat melakukan penelitian dapat diminimalisir.

- 1) Tahap pertama yang peneliti lakukan dalam persiapan ini adalah mengidentifikasi masalah yang akan peneliti teliti dengan merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Setelah itu peneliti menentukan tema, variabel dan hipotesis penelitian karena penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif deksritif yaitu dengan mencari, mempelajari dan memahami teori yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan agar lebih relevan dan untuk dijadikan referensi baik dari buku, jurnal ataupun sumber online.
- 2) Tahap Kedua yang peneliti lakukan adalah dengan mencari sasaran penelitian yang sesuai dan cocok dengan penelitian yang akan dikaji peneliti juga menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan serta jangkauan dari penelitian ini yaitu di kampus Universitas Islam Nusantara dan sasaran peneliti adalah mahasiswa semester 2 Fakultas Ilmu Komunikasi.
- 3) Tahap Ketiga yang peneliti lakukan adalah dengan menyusun desain penelitian yang bertujuan untuk menyusun data agar dapat dipercaya dan valid. Peneliti juga melakukan pengolahan data dan mendeskritifkannya. Hasil penelitian tersebutlah yang akan menjadi dasar menguji kebenaran penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan tanggal 04 Juni 2021. Subyek yang akan dijadikan responden adalah subyek yang sesuai dengan karakteristik subyek penelitian yang ditentukan peneliti. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket yang diberikan kepada responden untuk diisi dan di analisis hasil angket tersebut oleh peneliti.

### **b. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dari angket yang dibagikan, responden diharapkan untuk memilih salah satu dari 3 pilihan yaitu Ya, Kadang, dan Tidak serta setiap responden wajib untuk mengisi setiap pernyataannya.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana Media sosial Instagram dapat mempengaruhi gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara. Berdasarkan hasil analisis data, maka profil responden yang diperoleh yaitu :

Tabel 1. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Perempuan	16	72%
2.	Laki-Laki	6	28%
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. Hasil Olahan Data

No	Pernyataan	Y	K	T
1	Mahasiswa yang memiliki media sosial Instagram	22		
2	Mahasiswa yang sering menggunakan media sosial Instagram	11	11	
3	Instagram berpengaruh terhadap gaya hidup Mahasiswa	7	10	5
4	Media sosial Instagram menjadi referensi Mahasiswa terhadap gaya hidup yang dijalani	5	11	6
5	Peran Instagram yang sangat besar mempengaruhi gaya hidup mahasiswa lebih dari media sosial apapun	4	8	10
6	Mahasiswa lebih percaya diri ketika mengikuti gaya berpakaian yang sedang tren di media sosial Instagram	2	12	8
7	Pakaian yang dipakai saat ini oleh Mahasiswa merupakan pakaian yang disajikan oleh Instagram	1	6	16
8	Mahasiswa membeli barang akibat terpengaruh oleh gaya hidup dan gaya berpakaian yang ada di media sosial Instagram	2	10	10
9	Mahasiswa mengunggah gaya hidup sehari-hari di Instagram	2	8	13
10	Mahasiswa merasa bangga sebab gaya hidup dan gaya berpakaian sesuai dengan apa yang ada di media sosial Instagram	2	5	15
11	Mahasiswa mengetahui sebagian besar gaya hidup yang sedang <i>trend</i> dari Instagram	6	10	6
12	Mahasiswa mengetahui gaya hidup orang lain dari Instagram	6	14	2

Setelah dianalisis dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dari 22 responden dalam penelitian ini 100% mahasiswa menggunakan media sosial Instagram. Dalam pengaruhnya dari hasil penelitian, media sosial Instagram ini dapat memberikan pengaruh bagi gaya hidup mahasiswa, baik dalam mode berpakaian maupun dalam barang lainnya yang mereka temui saat sedang menggunakan media sosial Instagram. Hal ini membuktikan perlu adanya cara mengatasi ketidak tertanggulangnya sifat ingin mengikuti gaya hidup di media sosial Instagram. Dalam hasil penelitian diatas kami juga menarik kesimpulan bahwa seseorang yang sudah menggunakan media sosial khususnya Instagram tidak bisa tidak, pasti bakal terpengaruh oleh gaya hidup yang Instagram tersebut sajikan dan kita tidak bisa terhindar akan hal tersebut melihat perubahan jaman yang semakin sini semakin maju dan berkembang yang sangat memungkinkan segala sesuatu yang disuguhkan media adalah gambaran dari apa yang harus kita lakukan kedepannya.

Dari responden itu sendiri menjawab bahwa mereka kebanyakan terpengaruh oleh gaya hidup yang Instagram suguhkan karena gaya hidup yang disajikan Instagram begitu menarik perhatian banyak orang dan kini dijadikan sebagai tren selain itu sebagian mereka menyebut mereka lebih percaya diri ketika menggunakan pakaian yang sesuai dengan media Instagram sajikan dan juga dari Instagram mereka mendapat referensi untuk berpakaian dan gaya hidup lainnya. Jadi, tak heran jika media Instagram memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat dan para mahasiswa khususnya dalam hal berpakaian dan gaya hidup sehari-hari.

#### 4. KESIMPULAN

Media sosial merupakan suatu hasil dari teknologi pada zaman millennial ini yang banyak memberikan wawasan kepada masyarakat diseluruh dunia. Dengan media sosial kita dapat mengetahui berbagai macam hal tanpa terkecuali. Namun, media sosial juga dapat memberikan pengaruh buruk jika digunakan dengan tidak semestinya dan disalahgunakan. Terlepas dari itu semua kita sebagai pengguna media instagram harus dapat menggunakan media sosial tersebut dengan sebijak mungkin untuk menimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial instagram. Pengaruh media instagram yang sangat besar menjadikan kita sebagai pengguna dituntut untuk selalu mengikuti gaya hidup yang ditampilkan oleh media tersebut. Pengaruh ini untuk jaman sekarang sangat sulit dihindari karena telah menjadi bagian dari hidup kita. Pengaruh yang sangat besar dapat kita rasakan dalam hal berpakaian dan juga dalam hal gaya hidup kita sehari-hari. Hal tersebut terjadi karena daya tarik yang disajikan dan mode dari model pakaian yang lebih kekinian, nyaman dan juga simple untuk digunakan dalam gaya hidup sehari-hari.

#### Referensi

- Arianti, G. (2017). Kepuasan remaja terhadap penggunaan media sosial instragram dan path. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180–192.
- Atiko, G., Sudrajat, R. H., & Nasionalita, K. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata Ri (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram@ Indtravel). *EProceedings of Management*, 3(2).
- Azminada, M. F. (2021). *PERBEDAAN TINGKAT BODY IMAGE PADA REMAJA AKHIR PENGGUNA SOSIAL MEDIA (INSTAGRAM) BERDASARKAN JENIS KELAMIN*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Darmawan, C., Silvana, H., Zaenudin, H. N., & Effendi, R. (2019). Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 159–169.
- Effendi, F. P., & Dewi, D. A. (2021). Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 116–124.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1).
- Magfirah, M. A. (2022). *Tinjauan Psikologi Hukum Mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44.
- Murjani, M. (2021). *NILAI-NILAI RELIGIUS DAN SOSIAL DI KALANGAN REMAJA PELAJAR DI KALIMANTAN SELATAN*.
- NST, N. U. R. H. (2020). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2017 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020*. Universitas Negeri Medan.
- Oktaheriyani, D. (2020). *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 731–736.
- SALSA, F. Z. (2021). *PESAN DAKWAH HANAN ATTAHI DALAM MEMPERSUASI MAD'U DI INSTAGRAM@ SHIFTMEDIA. ID*. Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Tewal, A. Y., Mewengkang, N. N., & Londa, J. W. (2018). Pengaruh Media sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 7(4).
- Wahidah, N. (2013). Pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2).
- Widiastuti, R. N. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi Dan Informatika.